

ABSTRAK

Salah satu kebangkitan perekonomian Syariah di Indonesia ditandai dengan diluncurkannya *Jakarta Islamic Index* (JII) pada 3 Juli 2000. Dampak krisis 2008 dan 2020 membuat JII berfluktuasi cukup tinggi. Lindung nilai sangat diperlukan untuk melindungi aset dari penurunan yang tajam. Salah satu strategi lindung nilai adalah dengan menggunakan kontrak opsi dengan strategi *Collar*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji implementasi kontrak opsi menggunakan model *Black Scholes* dan model GARCH pada JII dengan menggunakan strategi *Collar*. Data yang digunakan adalah data harga penutupan JII dari tahun 2000 hingga 2020. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa opsi dengan strategi *Collar* memberikan keuntungan pada kondisi krisis dibandingkan tanpa opsi. Pada kondisi krisis opsi dengan metode GARCH dan strategi *Collar* tipe $X_p = 95\% * S_0$, $X_c = 110\% * S_0$ memberikan keuntungan rata-rata lebih tinggi sebesar 3.07% pada opsi satu bulan dan 7.01% pada opsi tiga bulan bila dibandingkan dengan tanpa menggunakan opsi dengan strategi *Collar*. Pada kondisi non krisis opsi dengan metode GARCH dan strategi *Collar* tipe $X_p = 95\% * S_0$, $X_c = 110\% * S_0$ memberikan keuntungan rata-rata lebih tinggi sebesar 0.16% dibandingkan tanpa menggunakan opsi pada *maturity* satu bulan sedangkan pada *maturity* tiga bulan memberikan keuntungan rata-rata lebih rendah sebesar 1.45%. Strategi *Collar* memberikan *volatility* yang kecil bila dibandingkan dengan yang tanpa strategi *Collar*. Tanpa strategi *Collar*, *volatility* JII mencapai 103%, pada strategi *Collar* dengan tipe $X_p = 95\% * S_0$, $X_c = 105\% * S_0$ menghasilkan *volatility* maksimum sebesar 12.71%, tipe $X_p = 95\% * S_0$, $X_c = 107.5\% * S_0$ menghasilkan *volatility* sebesar 15.18% dan tipe $X_p = 95\% * S_0$, $X_c = 110\% * S_0$ menghasilkan *volatility* sebesar 17.14%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Model GARCH lebih baik daripada *Black Scholes* berdasarkan nilai AMSE yang diperoleh pada kondisi krisis dengan *maturity* satu dan tiga bulan serta pada kondisi non krisis dengan *maturity* satu bulan. Sedangkan model *Black Scholes* memberikan hasil yang lebih baik pada kondisi non krisis dengan *maturity* tiga bulan.

Kata Kunci: *Black-Scholes*, GRACH, Jakarta Islamic Index, Kontrak Opsi, *Collar*